

ABSTRACT

Bawondes, Bella Valencia.2025. *The world through a child's eyes: decolonial narratives in Njamba Nene and the Flying Bus and Njamba Nene's Pistol*. Yogyakarta; The Graduate Program in English Language Studies. Sanata Dharma University.

Colonialism has significantly impacted society, shaping cultural, social, and political dynamics both in the past and the present. Despite the historical conclusion of colonialism, its remnants persist, evident in the censorship and discontinuation of children's literature addressing colonial and decolonial themes. Though capable of enriching perspectives for future generations, these works remain underappreciated or banned. One that will be highlighted in this study is Ngugi wa Thiong'o's *Njamba Nene and the Flying Bus* (1982) and *Njamba Nene's Pistol* (1986), two of Ngugi's discontinued stories. Therefore, the study's objectives are twofold: to reopen scholarly discussion around Ngugi's lesser-known works and to provide readings on colonialism and decolonization that are provided in literature, specifically through the child's perspective as a focalization of adult experiences and ideologies.

This study employs a qualitative analysis to examine the decolonization of African literature and theatre concepts, focusing on how societal and cultural contexts shape the actions and identities of characters. The study draws on the distinctive elements of African literature, such as fatalistic logic and colonial alienation, which focus on admiring the colonizers and restricting traditional values, specifically in education and military scopes. The same thing applies to African theatre, where the use of empty space, songs, and the role of actors of African creativity have been corrupted by the colonizers.

Through this framework, the thesis reveals how Ngugi's works illustrate how colonial influences permeate education, military structures, and cultural identity while offering pathways for reclaiming Indigenous knowledge and self-determination. Additionally, this thesis highlights the role of child as a narrative lens that reflects and critiques adult colonial, emphasizing how children's perspectives in literature can serve as a powerful means of engaging with postcolonial struggles and the ongoing journey of decolonization.

Keywords: Decolonization, Ngugi wa Thiong'o, Njamba Nene, postcolonialism, adult's perspective

ABSTRAK

Bawondes, Bella Valencia.2025. *The world through a child's eyes: decolonial narratives in Njamba Nene and the Flying Bus and Njamba Nene's Pistol*. Yogyakarta; The Graduate Program in English Language Studies. Sanata Dharma University.

Kolonialisme telah meninggalkan dampak yang signifikan pada masyarakat, membentuk dinamika budaya, sosial, dan politik baik di masa lalu maupun masa kini. Meskipun kolonialisme secara historis telah berakhir, masih terdapat jejak kolonialisme di beberapa aspek masyarakat. Hal ini terlihat dalam sensor dan penghentian literatur anak-anak yang membahas tema kolonial dan dekolonial. Karya-karya ini, meskipun memiliki potensi untuk memperkaya perspektif generasi mendatang, tetap kurang dihargai atau bahkan dilarang. Salah satu karya yang akan disoroti dalam studi ini adalah *Njamba Nene and the Flying Bus* (1982) dan *Njamba Nene's Pistol* (1986) karya Ngugi wa Thiong'o, dua cerita Ngugi yang telah dihentikan. Oleh karena itu, tujuan dari studi ini adalah dua hal: membuka kembali diskusi akademis tentang karya-karya Ngugi yang kurang dikenal; dan memberikan pembacaan tentang kolonialisme dan dekolonisasi yang terdapat dalam literatur, khususnya melalui perspektif anak sebagai fokusasi pengalaman dan ideologi orang dewasa.

Studi ini menggunakan analisis kualitatif untuk mengkaji dekolonisasi literatur dan konsep teater Afrika, dengan fokus pada bagaimana konteks sosial dan budaya membentuk tindakan serta identitas karakter. Analisis ini berangkat dari elemen-elemen khas literatur Afrika, seperti logika fatalistik dan alienasi kolonial, yang menonjolkan kekaguman terhadap penjajah dan membatasi nilai-nilai tradisional, khususnya dalam lingkup pendidikan dan militer. Hal yang sama terjadi dalam teater Afrika, di mana penggunaan ruang kosong, lagu-lagu, dan peran aktor sebagai ekspresi kreativitas Afrika telah dirusak oleh penjajah.

Melalui kerangka ini, tesis ini mengungkap bagaimana karya-karya Ngugi menggambarkan pengaruh kolonial yang meresap dalam pendidikan, struktur militer, dan identitas budaya, sekaligus menawarkan jalur untuk merebut kembali pengetahuan adat dan menentukan nasib sendiri. Selain itu, tesis ini menyoroti peran anak sebagai lensa naratif yang mencerminkan dan mengkritik kesadaran kolonial orang dewasa, menekankan bagaimana perspektif anak dalam literatur dapat menjadi sarana yang kuat untuk memahami perjuangan pascakolonial dan kedepannya menuju dekolonisasi.

Kata Kunci: Dekolonisasi, Ngugi wa Thiong'o, Njamba Nene, pascakolonialism, pandangan orang dewasa